

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI SDIT PERMATA BUNDA DEMAK**

Zulaichah Dwi Astuti¹, Maryanto², Ngurah Ayu Nyoman M³
Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
Alamat e-mail : ikhasmg@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe "*The Implementation of Pancasila Student Profile Reinforcement Project Management at SDIT Permata Bunda Demak*". Implementation includes: (1) planning; (2) implementation; (3) and evaluation. This research uses a qualitative approach with a multi-case study design. Data collection was carried out by interviews, observation and documentation. The research informants were the School Principal, District Elementary School Supervisor, Teachers, School Committee and Students. Data obtained from informants and research subjects were analyzed using qualitative data. Meanwhile, checking the validity of the data uses source triangulation. Based on the results of research on the management implementation of the Pancasila Student Profile Project, it can be concluded: (1) planning begins with work meetings with teachers, analyzing educational report cards, making KOSP, making P5 modules, preparing the Annual School Work Plan, and determining the P5 team as the person in charge, (3) implementation by determining the allocation of P5 time and activities according to the P5 module, (4) evaluation is carried out by the school principal periodically through evaluation meeting. Overall, the implementation of the project to strengthen Pancasila students at SDIT Permata Bunda has been carried out well. What needs to be improved further is teacher understanding regarding P5.

Keywords: *Implementation, management, Pancasila Student Profile Reinforcement Project*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi manajemen proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Permata Bunda Demak. Implementasi meliputi: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; dan (3) evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, Pengawas SD Kecamatan, Guru, Komite Sekolah dan Siswa. Data yang diperoleh dari informan dan subyek penelitian dianalisis dengan data kualitatif, sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian implementasi manajemen Proyek Profil Pelajar Pancasila dapat disimpulkan : (1) perencanaan diawali dengan kegiatan rapat kerja bersama guru, menganalisa rapor pendidikan, pembuatan KOSP, pembuatan modul P5, menyusun Rencana Kerja Sekolah Tahunan, dan menentukan tim P5 sebagai penanggung jawab, (2) pelaksanaan dengan menentukan alokasi waktu P5 dan kegiatannya sesuai modul P5, (3) evaluasi dilaksanakan oleh kepala sekolah secara berkala melalui rapat evaluasi. Secara keseluruhan implementasi proyek penguatan pelajar Pancasila di SDIT

Permata Bunda sudah dilaksanakan dengan baik. Adapun yang harus ditingkatkan lagi yaitu pemahaman guru terkait P5.

Kata Kunci Implementasi, manajemen, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

A. Pendahuluan

Saat ini upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia dan karakter bangsa. Mutu pendidikan merupakan faktor penting yang harus diwujudkan dalam proses pendidikan. Pendidikan merupakan investasi dan menjadi prasyarat peradaban sebuah bangsa. Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah membuat kebijakan baru terkait kurikulum. Kurikulum yang saat ini dicanangkan oleh pemerintah khususnya Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah Kurikulum Merdeka.

Keunggulan kedua dalam kurikulum ini adalah lebih merdeka. Sekolah juga diberikan kewenangan untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum sesuai dengan karakteristik sekolah tersebut. Ketiga, Kurikulum Merdeka lebih relevan dan interaktif. Pembelajaran dilakukan melalui berbagai kegiatan berbasis proyek di dalam kelas. Dengan demikian, peserta didik akan

mendapatkan keterampilan yang dibutuhkan saat lulus sekolah, seperti bekerja dalam kelompok dan menghasilkan suatu karya.

Kelebihan yang paling mencolok dari penerapan kurikulum ini adalah siswa perlu melakukan proyek-proyek tertentu agar mereka lebih aktif dalam upaya mereka untuk mengeksplorasi diri. Selain itu, kurikulum ini juga lebih interaktif dan tepat waktu. Meski pun demikian, penerapan Kurikulum Merdeka tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Misalnya, persiapan penggunaan kurikulum ini dinilai masih dianggap belum matang. Hal ini tercermin dari minimnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengimplementasikan kurikulum ini (Zaenuri, 2023: 5).

Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar sangat penting dilakukan karena anak-anak saat ini hidup pada zaman digitalisasi dan bahkan jika kita lihat kondisi di lapangan sudah semakin banyak terjadi penurunan nilai karakter peserta didik. Badan litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dalam

web <https://www.kemenag.go.id> menyampaikan bahwa survei karakter siswa yang dilaksanakan Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan tahun 2021 secara rata-rata menghasilkan angka indeks menurun dibandingkan hasil indeks tahun lalu. Tahun ini indeks karakter siswa jenjang pendidikan menengah berada di angka 69,52, turun dua point dari angka indikatif tahun lalu yaitu 71,41. Penyebab penurunan angka indeks ini diduga kuat karena efek pandemik covid 19. Karena memang pelaksanaan survei karakter dilakukan di tengah suasana dunia pendidikan sedang menghadapi Pandemi Covid 19. Suasana ini sejak awal diduga akan memengaruhi tingkat indeks karakter peserta didik tahun ini.

Hadiansah (2022: 29) menyatakan bahwa Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan, termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku

kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini harus sederhana dan mudah diingat serta dijalankan, baik oleh pendidik maupun oleh peserta didik agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Profil pelajar Pancasila terdiri atas enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) mandiri; 3) bergotong royong; 4) berkebinekaan global; 5) bernalar kritis dan 6) kreatif.

Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan bagian dari upaya mewujudkan pendidikan karakter di sekolah. Panduan implementasi P5 telah disediakan oleh Kemdikbud Ristek serta Platform Merdeka Mengajar. Implementasi profil pelajar Pancasila mendorong peran guru baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam proses pembelajaran. Bagi seorang guru menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik adalah suatu hal yang akan memberikan tantangan tersendiri (Karmedi, et al dalam Sulastri et al, 2022: 414). Satuan pendidikan dalam mengimplementasikan P5 melakukan langkah-langkah yang terstruktur dalam manajemen yang tepat.

Adapun yang menjadi kendala yaitu kondisi sumber daya manusia

yang beragam kemampuannya dan kondisi sekolah. Untuk kondisi sumber daya manusia yaitu pemahaman guru dalam pembuatan modul ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan aplikasi pembentukan karakter siswa. Pembentukan karakter sesuai dimensi yang diharapkan dari peserta didik perlu di tindak lanjuti di kegiatan selanjutnya, sehingga berkesinambungan untuk mencapai profil pelajar Pancasila.

Kendala lainnya yaitu kondisi sekolah di mana bangunan gedung sekolah berada di dua tempat, karena keterbatasan lahan. Kelas 1-3 berada di lokasi yang berbeda meski tidak jauh dengan lokasi kelas 4-6. Tentunya hal ini mempengaruhi strategi dan koordinasi antar guru agar implementasi P5 dapat berjalan lancar sesuai fungsi manajemen yang tepat, yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Metode Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif bukan penelitian eksperimen karena tidak dimasukan dalam menguji dan mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan demikian

penelitian deskriptif yang peneliti maksud adalah menggambarkan atau menerangkan gejala. Penelitian yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan. Dengan demikian, penelitian ini akan mencari informasi dan mendeskripsikan bagaimana Implementasi Manajemen Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDIT Permata Bunda Demak.

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Bunda (Perbun) Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, pengawas sekolah, guru, komite sekolah dan siswa yang dapat memberikan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh pada saat penelitian. Penelitian ini diperkirakan selama sebelas bulan diawali pada bulan November 2022 sampai dengan September 2023.

Peneliti kualitatif merupakan instrumen kunci dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Data dikumpulkan melalui instrumen manusia daripada melalui inventarisasi, angket, atau alat pengumpul data lainnya. Yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas dengan triangulasi sumber dan tehnik.

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi manajemen proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Permata Bunda Demak dibuktikan berdasarkan temuan penelitian yang menganalisa data dari kegiatan wawancara (*interview*), observasi (pengamatan) dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Berdasarkan pustaka disebutkan perencanaan dapat berarti meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas

yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan (Terry, GR, 2020: 15).

Kepala sekolah SDIT Permata Bunda Demak telah melaksanakan perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila diawali dengan rapat kerja sebelum tahun ajaran dimulai. Pada saat rapat kerja ini disusun program-program yang direncanakan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS) berdasarkan capaian rapor pendidikan dan evaluasi pelaksanaan program sekolah pada tahun sebelumnya. Setelah itu dilanjutkan penyusunan KOSP yang disusun pada awal tahun ajaran 2022/2023 yang disahkan oleh pengawas

sekolah dan dinas Kabupaten Demak. Di dalam KOSP sudah dijelaskan tentang visi, misi, tujuan sekolah dan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan P5. Setelah itu dilakukan alur perencanaan P5 yang meliputi

1. Membentuk tim proyek penguatan profil pelajar Pancasila (tim P5).

Tim P5 terdiri dari Penanggungjawab (kepala sekolah), Koordinator kelas 1, 2, 4, 5 dan anggota (guru wali kelas 1, 2, 4, dan 5) dengan tugas yang disebutkan dalam lampiran SK nomor 421.2/01.15/S.Kep. SDIT-PB/VII/2022.

Selain tim P5 juga dibentuk Komite Pembelajaran sebagai

bagian dari Program Sekolah Penggerak dengan nomor SK 421.2/01.19/Skep-KS.SDIT-PB/XI/2022.

Tim P5 dan komite pembejaran melaksanakan tugasnya dengan baik.

2. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan.

SDIT Permata Bunda di tahun 2022/2023 termasuk sekolah dengan tingkat kesiapan tahap berkembang. Sekolah ini telah terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis projek. Lebih dari 50% guru pernah melaksanakan pembelajarn berbasis projek. Peserta didik juga telah memahami

- pembelajaran berbasis proyek. Sekolah juga memiliki mitra yang dilibatkan dalam kegiatan proyek.
3. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
- Hal ini tercantum dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang disusun oleh tim pengembang kurikulum berdasarkan analisa potensi masalah dari kebutuhan yang dilaksanakan pada saat rapat kerja di awal pembelajaran. KOSP akan menjadi pedoman guru dalam membuat modul ajar P5.
4. Menyusun modul ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
- Modul ajar P5 disusun oleh tim P5 khususnya guru se paralel kelas yang dipandu oleh koordinator kelas (korkel). Modul berisi judul/tema, topik, dimensi, elemen, sub elemen, tahapan proyek dan penjelasan setiap aktivitas yang disesuaikan dengan waktu yang ada.
5. Merancang strategi pelaporan hasil proyek
- Kegiatan proyek dilaporkan di akhir tahun ajaran 2022/2023. Tidak ada laporan khusus tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sudah dimasukkan dalam pelaporan pencapaian

profil pelajar Pancasila di
buku hasil belajar (rapor)
siswa.

Kesemua alur tersebut telah
dilaksanakan oleh tim P5
dengan baik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut
Wiyani (2022:11) merupakan
kegiatan untuk merealisasikan
rencana menjadi tindakan
nyata dalam rangka mencapai
tujuan secara efektif dan
efisien dan akan memiliki nilai
jika dilaksanakan dengan
efektif dan efisien.

Berdasarkan wawancara,
observasi dan dokumen yang
dilakukan peneliti
menyatakan bahwa
pelaksanaan implementasi
projek penguatan profil
pelajar Pancasila di SDIT
Permata Bunda telah berjalan
baik, yang meliputi :

a. Guru berperan sebagai
fasilitator belajar dalam
proses belajar siswa
dengan menciptakan
lingkungan satuan
pendidikan sebagai
ekosistem yang lebih
kondusif yang berbasis
pada karakter dan
kemampuan yang
dibangun dalam
kehidupan pada
kehidupan dalam diri
setiap individu guru dan
siswa melalui budaya
satuan organisasi
pendidikan, pembelajaran
intrakurikuler, maupun
ekstrakurikuler dengan
projek penguatan profil
pelajar Pancasila.

b. Pemberdayaan guru
dengan memberikan
wewenang dan tanggung
jawab yang cukup kepada

- anggota tim P5 dan komite selalu mendukung pembelajaran dalam kegiatan sekolah.
- menyelesaikan tugas
3. Evaluasi
- pengambilan keputusan, Evaluasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, memberikan otonomi, yaitu upaya penilaian secara kewenangan, teknis dan ekonomis terhadap kepercayaan kepada pelaksanaan; Pengawasan setiap individu guru untuk dapat dirumuskan sebagai kreatif dalam proses penentuan apa yang menyelesaikan tugas dan harus dicapai yaitu standard, tanggung jawabnya. apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar (ukuran).
- c. Durasi waktu pelaksanaan P5 disesuaikan peraturan pemerintah disesuaikan dengan kondisi sekolah yang tertulis di KSOP.
- d. Pelaksanaan P5 di kelas 1, 2, 4 dan 5 berjalan dengan baik dan diikuti semua siswa dengan penuh antusias.
- e. Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan P5 berjalan baik, orang tua
- Hasil wawancara pada informan, penelusuran dokumen dan observasi yang dilaksanakan peneliti pada langkah evaluasi adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| a. Guru sebagai fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila melaksanakan asesmen yang sudah direncanakan dalam modul P5. | membuat laporan implementasi secara khusus, tetapi include dalam penilaian di rapor P5 setiap siswa. |
| b. Kepala sekolah melaksanakan kegiatan refleksi guru secara priodik dan terprogram dengan waktu pelaksanaan dua kali setiap semester pada tiap tahun pelajaran. | e. Untuk mencapai keberhasilan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dibutuhkan SDM yang berkualitas sehingga terus diadakan IHT, FGD dan bentuk peningkatan kephahaman P5 lainnya. |
| c. Kepala sekolah melaksanakan pengawasan guru melalui program pendampingan serta pemantauan program tindak lanjut evaluasi dengan tujuan untuk menjaga kualitas proyek penguatan profil pelajar Pancasila. | |
| d. Tim proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak | |

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan :

1. Perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah dengan menyusun RKTS, KOSP, modul P5 dan pembentukan tim P5, berdasarkan nilai rapor pendidikan beserta rekomendasinya, evaluasi

- | | |
|---|---|
| <p>tahun sebelumnya dan analisa potensi masalah dari kebutuhan sekolah pada saat rapat kerja yang dilaksanakan bersama kepala sekolah, guru dan tenaga pendidikan.</p> | <p><i>Pengembangan Kurikulum.</i> Yogyakarta: CV. Mahata.</p> |
| <p>2. Pelaksanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui pengaturan penjadwalan P5, kegiatan P5 melalui tahap pengenalan, kontekstualisasi, aksi dan refleksi serta tindak lanjut yang dituangkan dalam aktivitas-aktivitas dengan waktu yang disepakati dalam kelas paralel.</p> | <p>Amin, MM dan Yuliananingsih. 2016. <i>Manajemen Mutu: Aplikasi dalam Bidang Pendidikan.</i> Yogyakarta: Media Akademi.</p> <p>Arikunto Suharsini. 2013. <i>Prosesur Penelitian.</i> Jakarta: Rineka Cipta.</p> |
| <p>3. Evaluasi merupakan sistem yang efektif untuk mengintergrasikan usaha-usaha peningkatan implemementasi P5 melalui program evaluasi dan tindak lanjut evaluasi.</p> | <p>Elbadiansyah. 2018. <i>Manajemen Pendidikan.</i> Malang: CV. IRDH (Research & Publishing)</p> <p>Hadiansah, D. 2022. <i>Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru.</i> Bandung: Pnerbit Yrama Widya.</p> <p>Hariri , H dkk. 2016. <i>Manajemem Pendidikan.</i> Yogyakarta: Media Akademi.</p> <p>Hasibuan, MSP. 2016. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia.</i> Jakarta : Bumi Aksara.</p> <p>https://www.kemendikbud.go.id</p> <p>Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Pendidikan.</p> <p>Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/Kr/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.</p> |

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Ghufro, Egar Ngasbun dan Soegeng. 2021. *Manajemen*

Kemdikbud RI. 2022. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab.*

- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–50. Jakarta.
- Khairunisa, L. dan Utami RD. 2023. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Volume 7, Nomor 2, halaman 2579-3403
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Kurniawaty, Imas dkk. 2022, *Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022 Halm 5170 – 5175.
- Lidiawati et al. 2023. *Kurikulum Merdeka Belajar : Analisis, Implementasi, Pengelolaan dan Evaluasi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Lubaba M.L. dan Iqnatia A. 2022. *Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi Volume 9 Issue 3 2022 Pages 687 – 706.
- Milles, Matthew B & Huberman, A. Michael. 2014. *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Alih Bahasa: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press.
- Moleong J Lexy. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurani, D, et al. 2022. *Serba serbi Kurikulum Merdeka kekhasana Sekolah Dasar*. Tim Pusat kurikulum dan Pembelajaran (Puskujar) BSKAP.
- Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Satria R, Adiprima P., Wulan, K.S., dan Harjatanaya, T.Y. 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sherly, dkk, 2020. *Manajemen Pendidikan (tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sulastrri, Syahril, Adi N, dan Ermita. 2022. *Penguatan Pendidikan Karakter melalui Profil Pelajar Pancasila bagi Guru di Sekolah Dasar*. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia) Vol.7, No.3, 2022, pp. 413-420.

- Sulistiyaningrum, T dan Fathurrahman, M. 2023. *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang*. Jurnal Profesi Keguruan hal : 121-128
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, GR. 2020. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Tumanggor, A, Tambunan, JR dan Simatupang, P. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit K Media,
- Ulandari S, dan Rapita DD. 2023. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik*. Jurnal Moral Kemasyarakatan Vol. 8 No. 2 Desember 2023, Hal. 116 – 132
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Usman Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Widyastuti, A. 2022. *Merdeka Belajar dan Implementasinya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wiyani NA. 2022. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Zainuri, A. 2023. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Bengkulu : Penerbit Buku Literasiologi